

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Isi Buletin *The Official Programme*

Buletin *The Official Programme* adalah media publikasi dalam bentuk tabloid yang diterbitkan oleh *The Dome Sport Arena*, setiap setahun sekali pada bulan Juni, menjelang *event The Dome Sunday League* yang ditujukan untuk para olahragawan futsal. Buletin seharga Rp. 20.000 tersebut menyajikan informasi seputaran *event The Dome Sunday League* antara lain:

- a. Sejarah *Sunday League* yang diceritakan oleh Manager *The Dome Sport Arena* dan juga sebagai Ketua Komite *The Dome Sunday League*. Dalam sambutan tersebut Hendra Mukri juga memberikan semangat kepada tim-tim yang bertanding.
- b. Syarat dan ketentuan kompetisi *The Dome Sunday League* yang dibuat oleh Komite *The Dome Sunday League* dan wajib dipenuhi oleh semua peserta kompetisi.
- c. Peraturan futsal nasional sebagai pedoman jalannya pertandingan *The Dome Sunday League*.
- d. Biodata tim futsal, foto dan keterangan posisi pemainnya pada kompetisi *The Dome Sunday League*.

- e. Jadwal kompetisi *The Dome Sunday League* selama enam bulan. Jadwal pertandingan tersebut bisa berubah apabila ada tim yang diskualifikasi.
- f. *Prize* atau hadiah yang diberikan oleh *The Dome Sport Arena* dan sponsor *The Dome Sunday League* untuk para pemenang.
- g. Sambutan dari tokoh olahraga, yakni Hartato Lojaya (Ketua Harian Pengda PSSI Lampung) dan Asvi Mapilindo Volta (Ketua Asosiasi Futsal Lampung).
- h. Foto kegiatan yang dilakukan *The Dome Sport Arena*, seperti Car Parade atau pawai tim futsal keliling kota Bandar Lampung.
- i. Iklan berbagai perusahaan mitra sebagai sponsor *The Dome Sunday League*. Antara lain; BAJAJ, Telkomsel, CV Tawakal, Media Vista, Radar Lampung, Telkom Flexi, Tegar TV, Bank BCA, Bank Niaga, Bank Ekonomi, Chandra Departement Store, dan PT. PELINDO.

2. Profile Informan (Tim Futsal Belut FC)

Tim Futsal Belut FC terbentuk pada tanggal 10 Februari 2008 dengan jumlah anggota 20 orang. Tim Futsal Belut FC merupakan tim dari CV. Nusa Cita Pedana yang beralamat di Jl. KS. Tubun 10B Rawa Laut, Bandar Lampung. Tim ini mempunyai misi, menyehatkan tubuh dengan olah raga, mempererat tali persaudaraan yang telah terbina sejak lama, dan selalu mencoba meraih prestasi, dan mempunyai visi “ Membahagiakan Diri Dengan Futsal”. Prestasi yang pernah dicapai Tim Futsal Belut FC antara lain:

1. Peringkat VIII Telkomsel *Sunday League* 2008

2. Juara II Fakultas Hukum *Anniversary Cup* 2009
3. Juara III Barnas *Viva Cup* 2009
4. Perempat *Final Flexy Charity Cup* 2009

Menurut Eka Wahyu Widodo yang menarik disini adalah semboyan dari Tim Futsal Belut FC yaitu “Sabet Sana, Sabet Sini.”. Manager Umum dari Tim Belut FC menjelaskan bahwa ia terkesan akan gerakan dan karakter seekor belut yang selalu menyabet kiri dan kanan, dan menghubungkannya dengan permainan tim futsalnya yang bergerak ke sana kemari untuk mencetak gol di dalam pertandingan futsal.

Adapun biodata informan adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Biodata Informan

No	Nama Informan	Tempat Tanggal Lahir	Alamat	Pekerjaan	Posisi di Belut FC
1	Chaidar Fiqri	B.Lampung. 11 Februari 1985	Gotong Royong, B. Lampung	Mahasiswa	Depan
2	Amalludin	B.Lampung, 02 Februari 1985	Palapa Kedaton, B. Lampung	Guru Olahraga	Depan
3	Rifki Andrias	B.Lampung, 09 Maret 1985	Way Halim, B.Lampung	Pegawai Negeri Sipil	Penjaga gawang
4	Wawan Suwondo	Klaten, 10 Agustus 1982	Gotong Royong, B.Lampung	Wiraswasta	Penjaga gawang
5	Jimmie Kurniawan	B.Lampung, 05 November 1980	Langkapura B.Lampung	Wiraswasta	Depan

Sumber: Belut FC, 2010

3. Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan informan disajikan sebagai berikut:

1. Persepsi olahragawan futsal terhadap isi pesan mengenai informasi *event*

The Dome Sunday League pada buletin *The Official Programme*:

- Menurut Chaidar Fiqri (Informan 1)

Buletin *The Official Programme* cukup bagus, namun informasi tentang *Sunday League* yang disajikan kurang lengkap. Misalnya tidak ada informasi biaya pendaftaran kompetisi dan kualifikasi usia olahragawan. Menurutnya, syarat dan ketentuan pertandingan wajib dibaca dan dimengerti oleh setiap pemain, agar tidak terjadi komplain dan kesalahpahaman. Begitu pula dengan peraturan futsal nasional, harus dibaca karena sangat penting untuk diketahui dan dipatuhi oleh setiap olahragawan, agar bisa bermain secara *sportif* dan *professional*.

Jadwal pertandingan juga merupakan informasi yang sangat penting untuk dipublikasikan. Sehingga setiap tim bisa mengetahui siapa tim lawannya dan bisa mempersiapkan fisik segala sesuatunya dengan matang sebelum bertanding. Informasi yang dibutuhkan seorang olahragawan adalah bacaan yang sifatnya memotivasi dan menambah wawasan di bidang olahraga futsal.

- Menurut Amalludin (Informan 2)

Buletin *The Official Programme*, sejenis tabloid yang berisi tentang seputaran *Sunday League*. Harganya jualnya cukup mahal, isinya kurang lengkap, tidak ada informasi biaya pendaftaran, juga tidak ada liputan berita tentang futsal yang menarik. Disamping itu banyak hal-hal yang tidak terlalu penting untuk disajikan. Misalnya, iklan sponsor (perusahaan) yang menghabiskan satu halaman. Informasi hadiah *event Sunday League* tidak terlihat, padahal hadiah merupakan magnet dari sesuatu perlombaan atau pertandingan.

Amalludin mengatakan, membaca informasi tentang syarat, ketentuan, peraturan dan jadwal pertandingan *Sunday League* hukumnya wajib bagi setiap olahragawan futsal yang mengikuti kompetisi ini. Hal ini sangat penting untuk menghindari terjadinya pelanggaran-pelanggaran dalam kompetisi.

Amalludin juga memberikan saran, sebaiknya buletin *The Official Programme* memperbanyak liputan dan berita mengenai pertandingan yang telah berlangsung agar buletin ini tidak monoton. Sambutan dari tokoh-tokoh olahraga juga perlu diperbanyak, karena informasi dan motivasi dari mereka sangat dibutuhkan oleh para olahragawan.

- Menurut Wawan Suwodo (Informan 3)

Pada buletin *The Official Programme* terdapat penjelasan tentang jadwal pertandingan, syarat, ketentuan *Sunday League* dan peraturan futsal nasional serta jadwal pertandingan yang menjadi pedoman pertandingan. Informasi ini wajib diketahui dan dipahami oleh seluruh pemain, hal ini untuk meminimalisir kesalahan dan pelanggaran. Di samping itu olahragawan juga perlu membaca sejarah kompetisi *Sunday League* dan melihat foto-foto pemain agar mengetahui tujuan diselenggarakannya *event* tersebut, yakni membuat komunitas futsal yang lebih baik.

Wawan juga memaparkan pendapatnya, tentang sambutan dari Ketua Harian Pengda PSSI Lampung dan Ketua Asosiasi Futsal Lampung yang sangat bagus dan memberikan semangat untuk para olahragawan futsal. Mungkin sebaiknya liputan seperti ini diperbayak agar isi buletin *The Official Programme* lebih berbobot.

- Menurut Rifki Andrias (Informan 4)

Buletin *The Official Programme* yang dikeluarkan *The Dome Sport Arena* sepertinya merupakan sarana promosi yang bagus. Tetapi sangat disayangkan isi dari buletin tersebut kurang menarik, karena lebih banyak iklan perusahaan lain ketimbang berita atau liputan

tentang *The Dome Sport Arena* itu sendiri. Publikasi tentang *Sunday League* yang disajikan juga tidak lengkap, saya tidak melihat informasi biaya pendaftaran dan informasi hadiah dan *doorprize*.

Padahal informasi itu sama pentingnya dengan informasi ketentuan dan peraturan pertandingan serta biodata dan foto peserta kompetisi yang tersaji secara jelas pada buletin tersebut. Liputan kegiatan *Sunday League* juga terlalu ringkas, sehingga informasi yang didapat juga hanya sedikit. Contohnya, liputan tentang car parade yang hanya potonya dan tanggal kegiatannya saja yang ditampilkan.

Menurutnya, seorang olahragawan memerlukan informasi-informasi yang *up to date*. Selain itu juga memerlukan tips-tips tentang seputar olahraga futsal yang seharusnya tersaji juga dalam buletin tersebut.

- Menurut Jimmie Kurniawan: (Informan 5)
“Publikasi *Sunday League* melalui buletin *The Official Programme* ruang lingkupnya sangat terbatas untuk itu harus diberdayakan secara optimal. Informasi yang disampaikan harus jelas dan lengkap, namun masih ada informasi penting yang tidak tertuang dalam buletin tersebut. Contohnya: informasi biaya pendaftaran dan batas waktu pendaftaran. Selain itu, kurangnya liputan mengenai kegiatan-kegiatan

yang telah dilangsungkan oleh *The Dome Sport Arena* yang membuat buletin *The Official Programme* kurang berwarna.

Informasi mengenai syarat dan ketentuan pertandingan sangat penting untuk dibaca oleh para pemain yang mengikuti pertandingan. Informasi yang tersaji juga sudah cukup jelas, sehingga dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh pemain. Begitu pula mengenai informasi tentang peraturan futsal nasional dan jadwal pertandingan yang menjadi pedoman berlangsungnya kompetisi *Sunday League*.

2. Persepsi olahragawan futsal terhadap gambar atau foto mengenai *event The Dome Sunday League* pada buletin *The Official Programme*:

- Menurut Chaidar Fiqri (Informan 1):

Foto-foto para pemain pada buletin *The Official Programme* penting dipublikasikan, sehingga setiap tim bisa saling mengenali wajah anggota tim lainnya. Namun gambar iklan sponsor perusahaan itu terlalu besar dan mendominasi isi buletin. Sehingga membuat buletin ini terkesan membosankan dan bukan seperti buletin olahraga.

- Menurut Awalludin (Informan 2):

“Gambarnya bagus dan jelas, tetapi saya melihat ada yang kurang, karena tidak ada gambar atau foto liputan pertandingan yang lalu.”

- Menurut Wawan Suwondo (Informan 3):

”Gambar kegiatan yang diselenggarakan *The Dome Sport Arena* kok gak ada ya, padahal gambar itu lebih informatif dan dibutuhkan oleh para olahragawan, daripada gambar iklan.”

- Menurut Rifki Andrias (Informan 4):

“Gambar pada buletin ini kurang menarik, karena didominasi oleh iklan. Mengecewakan karena dokumentasi yang saya sebagai pembaca inginkan tidak tersaji.”

- Menurut Jimmie Kurniawan (Informan 5):

“Gambar di buletin ini besar dan jelas ya, seperti pemborosan kertas. Gambar iklan penuh hampir di setiap halaman, sedangkan foto-foto kegiatan tidak ada, agak jomplang.” Namun, foto-foto pemain yang disajikan juga dalam buletin tersebut. Menurutnya, hal itu sangat baik, karena setiap pemain bisa mengenal satu sama lain.

3. Persepsi olahragawan futsal terhadap *layout* buletin *The Official Programme*:

- Menurut Chaidar Fiqri (Informan 1)

“Layout buletin ini cukup bagus, namu penyusunan sajian beritanya kurang teratur. Misalnya, sajian mengenai hadiah ditaruh di halaman belakang dengan tulisan yang kecil juga, jadi gak terlihat. Layout iklan juga kurang menarik, satu halaman full dan ada beberapa iklan yang disisipkan pada isi berita, agak ruwet kelihatannya.”

- Menurut Amalludin (Informan 2)

“Layout masih berantakan, berita yang semestinya menjadi daya tarik dan prioritas malah terkesan disepelakan. Contohnya, sajian hadiah *Sunday League* yang di taruh di halaman yang bukan semestinya.”

- Menurut Wawan Suwondo (Informan 3):

“Layout *The Official Programme* kurang beraturan dan didominasi dengan iklan-iklan perusahaan yang sebenarnya tidak terlalu perlu untuk para olahragawan. Kolom hadiah juga tidak kelihatan, Selain ditempatkan di halaman belakang, tulisannya juga terlalu kecil. Sekedar masukan saja mungkin akan kelihatan lebih menarik jika isi berita diprioritaskan, layout dan halaman iklan cukup sedikit saja, agar buletin ini lebih berbobot dan berkarakter.”

- Menurut Rifki Andrias (Informan 4):

“Saya sangat suka layout dan gambar halaman cover buletin ini. Kelihatan eksklusif dan menarik, sayangnya layout halaman selanjutnya kurang rapih. Misalnya kolom hadiah pada bulletin tersebut sepertinya ditempatkan di tempat yang salah, karena informasi tersebut tidak terlihat jelas oleh pembaca, mungkin jika ditaruh di halaman depan akan lebih baik dan menarik minat orang untuk membaca bahkan mengikuti kompetisi futsal ini.

- Menurut Jimmie Kurniawan (Informan 5)

“Layout cover sudah menarik, namun ada beberapa koreksi untuk layout halaman isi yang kurang pas. Jadwal pertandingan mungkin akan lebih tepat jika ditempatkan di halaman awal.”

4. Persepsi olahragawan futsal terhadap warna buletin *The Official Programme*:

- Menurut Chaidar Fiqri (Informan 1)

“Warna buletin ini sangat kontras, bagus skali, saya suka. Apalagi warna covernya abu-abu dengan tulisan putih dan sedikit warna kuning. Buletin ini terlihat menarik untuk dibuka.”

- Menurut Amalludin (Informan 2)

“Saya suka perpaduan warna buletin ini sudah pas, kombinasi warna gelap dan warna terang sangat bagus, buletin ini kelihatan eksklusif

dengan cover halaman depan yang berwarna abu-abu tua dan hijau *army*.

- Menurut Wawan Suwondo (Informan 3)
“Perpaduan antara warna dasar dan warna terang pada gambar dan layoutnya sudah bagus dan sederhana.”
- Menurut Rifki Andrias, “Buletin ini warnanya sudah pas dan menarik, saya rasa tidak ada masalah.”
- Menurut Jimmie Kurniawan, “Warna buletin ini sangat bagus, tidak berlebihan, terkesan menarik dan eksklusif.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti menginterpretasikan hasil penelitian tentang “Persepsi Olahragawan Futsal Terhadap Buletin *The Official Programme* sebagai media promosi *The Dome Sunday League* adalah sebagai berikut:

Persepsi olahragawan terhadap isi pesan *event The Dome Sunday League* yang dipublikasikan melalui buletin *The Official Programme*, adalah merupakan salah satu media strategi promosi yang bagus namun belum tercapai maksimal. Hal ini bisa di lihat dari pemaparan beberapa olahragawan.

Seperti yang dikatakan oleh Chaidar Fiqri: “Buletin *The Official Programme* cukup bagus, namun informasi tentang *Sunday League* yang disajikan kurang lengkap. Misalnya tidak ada informasi biaya pendaftaran kompetisi dan kualifikasi usia olahragawan. Menurutnya, syarat dan ketentuan pertandingan wajib dibaca dan dimengerti oleh setiap pemain, agar tidak terjadi komplain dan kesalahpahaman.”

Hal senada juga dikatakan Jimmie Kurniawan: “Publikasi *Sunday League* melalui buletin *The Official Programme* ruang lingkungannya sangat terbatas untuk itu harus diberdayakan secara optimal. Informasi yang disampaikan harus jelas dan lengkap, namun masih ada informasi penting yang tidak tertuang dalam buletin tersebut. Contohnya: informasi biaya pendaftaran dan batas waktu pendaftaran.

Hadiah-hadiah untuk para pemenang *The Dome Sunday League*, tidak ditonjolkan pada buletin *The Official Programme*. Padahal hadiah merupakan salah satu pesona untuk menarik perhatian konsumen terhadap suatu promosi. Hal ini juga menjadi salah satu kekurangan buletin *The Official Programme*.

Seperti yang diungkapkan oleh Rifki Andrias, “Kolom hadiah pada buletin *The Official Programme*, sepertinya ditempatkan di tempat yang

salah, karena informasi tersebut tidak terlihat jelas oleh pembaca, mungkin jika ditaruh di halaman depan akan lebih baik dan menarik minat orang untuk membaca bahkan mengikuti kompetisi futsal ini.”

Pemahaman olahragawan tentang suatu bentuk kegiatan dan informasinya juga merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya promosi yang dilakukan oleh *The Dome Sport Arena*. Dalam penelitian ini, olahragawan futsal cukup memahami informasi tentang *Sunday League 2009* yang dipublikasikan melalui *bulletin The Official Programme*. Hal ini bisa dilihat dari pendapat dan kritik olahragawan terhadap buletin yang dikeluarkan *The Dome Sport Arena* sebagai salah satu media promosi namun isinya tidak seimbang dan kurang fokus pada promosinya.

Misalnya, seperti yang dikatakan oleh Wawan Suwondo: “Pada buletin *The Official Programme* terdapat penjelasan tentang jadwal pertandingan, syarat, ketentuan *Sunday League* dan peraturan futsal nasional serta jadwal pertandingan yang menjadi pedoman pertandingan. Informasi ini wajib diketahui dan dipahami oleh seluruh pemain, hal ini untuk meminimalisir kesalahan dan pelanggaran.”

Namun Wawan menyesalkan, “isi buletin *The Official Programme* kurang lengkap dan malah didominasi dengan iklan-iklan perusahaan yang sebenarnya tidak terlalu perlu untuk para olahragawan.”

Kritik di atas tersebut diimbangi saran dari Amalludin: “Sebaiknya *The Dome Sport Arena* memperbanyak liputan dan berita mengenai pertandingan yang telah berlangsung agar buletin ini tidak monoton. Sambutan dari tokoh-tokoh olahraga juga perlu diperbanyak, karena informasi dan motivasi dari mereka sangat dibutuhkan oleh para olahragawan.

Para informan juga memaparkan pendapatnya mengenai gambar pada buletin *The Official Programme*, menurut mereka gambar pada buletin sudah cukup jelas, namun terlalu banyak gambar iklan dan tidak tersaji gambar atau foto-foto kegiatan yang diselenggarakan oleh *The Dome Sport Arena*. Hal ini membuat buletin *The Official Programme* seperti buletin komersil bukan buletin olahraga.

Seperti yang dipaparkan oleh Chaidar Fiqri, “Foto-foto para pemain pada buletin *The Official Programme* penting dipublikasikan, sehingga setiap tim bisa saling mengenali wajah anggota tim lainnya. Namun gambar iklan sponsor perusahaan itu terlalu besar dan mendominasi isi buletin. Sehingga membuat buletin terkesan membosankan dan bukan seperti buletin olahraga.

Layout buletin *The Official Programme* dinilai kurang ditata maksimal, karena penempatan berita tidak teratur. Sehingga olahragawan pun memberikan kritik dan sarannya, seperti yang dikemukakan oleh Wawan Suwondo, “*Layout* buletin ini susunanya kurang beraturan. Sekedar masukan saja mungkin akan kelihatan lebih menarik jika isi berita diprioritaskan, *layout* dan halaman iklan cukup sedikit saja, agar buletin ini lebih berbobot dan berkarakter.”

Olahragawan futsal mengungkapkan persepsi positif mengenai warna buletin *The Official Programme*. Mereka menyukai warna buletin yang menarik dan simpel. Seperti yang dikatakan oleh Amalludin, “Saya suka perpaduan warna buletin ini sudah pas, kombinasi warna gelap dan warna terang sangat bagus, buletin ini kelihatan eksklusif dengan cover halaman depan yang berwarna abu-abu tua dan hijau *army*.”

Berdasarkan persepsi olahragawan terhadap buletin *The Official Programme* sebagai sarana promosi *The Dome Sport Arena*, yakni persepsi mengenai isi pesan, gambar, *layout* dan warna buletin. Persepsi yang mereka paparkan cukup kritis dan objektif, hal tersebut menandakan bahwa olahragawan futsal cukup mengetahui dan memahami dengan baik, tujuan dari promosi *event Sunday League* yang dilakukan oleh *The Dome Sport Arena* melalui buletin *The Official Programme*

Pendapat olahragawan mengenai informasi tentang syarat dan ketentuan kompetisi *Sunday League*, peraturan futsal nasional, sambutan dari tokoh-tokoh olahraga, serta kritik dan saran mengenai gambar dan layout iklan sponsor, kolom hadiah dan tidak adanya informasi biaya dan batas pendaftaran, serta apresiasi mengenai warna buletin akan membawa dampak yang positif, karena persepsi tersebut bersifat membangun sehingga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi promosi yang telah dilakukan oleh *The Dome Sport Arena*.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa data, penulis bermaksud mengaitkan persepsi olahragawan dengan teori sifat-sifat persepsi menurut Jalaluddin Rakhmat. Dalam hal ini penulis membatasi teori sifat-sifat persepsi yang berkaitan dengan persepsi olahragawan futsal terhadap buletin *The Official Programme* sebagai sarana promosi *The Dome Sunday League* antara lain:

1. Persepsi adalah pengalaman.

Persepsi olahragawan futsal terhadap buletin *The Official Programme* sebagai sarana promosi *The Dome Sunday League* merupakan pendapat yang dikemukakan berdasarkan pengalaman olahragawan futsal yang membaca buletin *The Official Programme* dan mengikuti *event Sunday League*.

2. Persepsi adalah selektif.

Olahragawan futsal memaparkan pendapat dan saran mengenai buletin *The Official Programme* sebagai media promosi *The Dome Sunday League* berdasarkan kacamata, sikap dan keyakinan atas apa yang mereka lihat dan perhatikan secara seksama. Perhatian olahragawan futsal mengenai warna buletin *The Official Programme* yang sederhana namun menarik.

Kritik olahragawan futsal terhadap gambar iklan dan sponsor *event Sunday League* yang tersaji berlebihan pada buletin *The Official Programme*, serta saran olahragawan atas penampilan *layout* buletin yang kurang rapi dan penempatan halaman hadiah *event Sunday League* yang kurang tepat. Oleh karena itu lahirlah persepsi yang dipaparkan olahragawan secara selektif dan kritis.

3. Persepsi adalah penyimpulan.

Persepsi olahragawan futsal terhadap buletin *The Official Programme* sebagai sarana promosi *The Dome Sunday League* merupakan interpretasi berdasarkan informasi yang kurang lengkap yang mereka dapatkan dari swaktu dan biaya pendaftaran. Kekurangan dari isi pesan menyebabkan persepsi yang negatif namun bisa dijadikan sebagai evaluasi untuk penerbitan buletin *The Official Programme* berikutnya.

Berkenaan dengan persepsi diatas, penulis juga bermaksud mengaitkan persepsi olahragawan futsal terhadap buletin *The Official Programme* sebagai sarana

promosi *The Dome Sunday League* dengan tujuan promosi menurut Philip Kotler.

Dalam hal ini penulis membatasi hanya empat teori yakni:

1. Penyampaian

Pesan mengenai *The Dome Sunday league* yang disampaikan melalui buletin *The Official Programme* belum tercapai secara maksimal hal ini. Hal ini terbukti dari persepsi olahragawan mengenai informasi tentang event *The dome Sunday League* yang tersaji pada buletin *The Official Programme* kurang lengkap.

2. Perhatian.

Buletin *The Official Programme* merupakan media promosi *The Dome Sunday league* yang cukup menarik perhatian olahragawan futsal. Warna *cover background* buletin tersebut abu-abu tua dan kehijauan memberikan kesan simpel. Sedangkan *layout cover* yang disertai gambar *champion* menjadi daya tarik dan memberikan kesan bahwa event *The Dome Sunday League* merupakan event bergengsi. Meskipun informasi hadiah untuk para pemenang yang semestinya menjadi magnet promosi event *The Dome Sunday League* tidak ditampilkan secara jelas.

3. Pemahaman.

Pemahaman olahragawan mengenai tujuan promosi event *Sunday league* melalui buletin *The Official Programme* cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari persepsi olahragawan mengenai informasi event *The Dome Sunday League*

yang kurang lengkap, kritik atas gambar dan iklan sponsor yang mendominasi, saran mengenai layout halaman isi, serta apresiasi yang mereka kemukakan secara gamblang.

4. Perubahan sikap.

Olahragawan futsal menyikapi buletin *The Official Programme* sebagai sarana promosi *The Dome Sunday League* secara kritis. Olahragawan futsal memberikan persepsi yang negatif namun bersifat membangun. Karena persepsi yang olahragawan futsal kemukakan diimbangi dengan saran dan kritik yang dapat dijadikan masukan bahan evaluasi untuk buletin *The Official Programme*.